

**ANALISIS PENGARUH HARGA SAHAM DAN VOLUME
PERDAGANGAN TERHADAP LIKUIDITAS SAHAM
PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR GO
PUBLIK YANG MELAKUKAN STOCK
SPLIT DI BURSA EFEK INDONESIA**

SKRIPSI



Diajukan oleh :

Pipit wahyu Sedyati
0613010150/FE/EA

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"
JAWA TIMUR
2010**

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur saya panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan karuniaNya yang tak terhingga sehingga saya berkesempatan menimba ilmu hingga jenjang Perguruan Tinggi. Berkat rahmatNya pula memungkinkan saya untuk menyelesaikan skripsi dengan judul **“ANALISIS PENGARUH HARGA SAHAM DAN VOLUME PERDAGANGAN TERHADAP LIKUIDITAS SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR GO PUBLIK YANG MELAKUKAN STOCK SPLIT DI BURSA EFEK INDONESIA”**.

Sebagaimana diketahui bahwa penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk dapat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE). Walaupun dalam penulisan skripsi ini penulis telah mencurahkan segenap kemampuan yang dimiliki, tetapi penulis yakin tanpa adanya saran dan bantuan maupun dorongan dari beberapa pihak maka skripsi ini tidak akan mungkin dapat tersusun sebagaimana mestinya.

Pada kesempatan ini, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebanyak-banyaknya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ir. Teguh Sudarto, MP selaku Rektor Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
2. Bapak. Dr. H. Dhani Ichsanuddin N, MM Selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
3. Bapak Drs. Ec. Saiful Anwar, Msi. Selaku Wakil Dekan 1 Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional ”Veteran” Jawa Timur.

4. Ibu Dr. Sri Trisnaningsih, Msi. Selaku Ketua Jurusan Fakultas Ekonomi Akuntansi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
5. Ibu Dra. Ec. Sari A, M. AKS. Selaku Dosen Wali peneliti selama kuliah dan para Dosen Serta Staf Dosen yang telah memberikan banyak bekal ilmu pengetahuan dan suri tauladan kepada penulis selama menjadi mahasiswa di Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
6. Ibu Dra. Diah Hari Suryaningrum, Msi, Ak. Selaku Dosen Pembimbing Utama yang telah memberikan bimbingan skripsi sehingga peneliti bisa merampungkan tugas skripsinya.
7. Segenap tenaga pengajar, karyawan dan seluruh rekan-rekan mahasiswa terutama Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur Surabaya.
8. Bapak/ Ibu Pimpinan Pusat Pasar Modal (PRPM) beserta staf BEI yang telah membantu penelitian ini hingga selesai.
9. Bapak dan Ibu beserta seluruh keluarga besarku yang telah memberikan banyak dorongan, semangat serta doa restu, baik secara moril maupun materiil.

Akhirnya penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan didalam penulisan skripsi ini, oleh karenanya penulis senantiasa mengharapkan kritik dan saran bagi perbaikan di masa mendatang. Besar harapan penulis, semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi pembaca.

Surabaya, Juni 2010

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
ABSTRAKSI	x

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Perumusan Masalah.....	8
1.3. Tujuan Penelitian	8
1.4. Manfaat Penelitian	8

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Hasil Penelitian Terdahulu	10
2.2. Landasan Teori	18
2.2.1. Pasar Modal	18
2.2.1.1. Pengertian Pasar Modal	18
2.2.1.2. Pasar Modal efisien	19
2.2.1.3. Manfaat Pasar Modal	22
2.2.2. Saham dan Harga Saham	24
2.2.2.1. Pengertian Saham	24

2.2.2.2. Harga Saham	25
2.2.3. Volume Perdagangan	27
2.2.4. Likuiditas Saham	29
2.2.4.1 Bid-Ask Spread.....	31
2.2.5. Pemecahan Saham (<i>Stock Split</i>)	34
2.2.5.1. Perlakuan Akuntansi Pemecahan Saham.....	37
2.2.6. Signaling Theory	38
2.2.7. Trading Range Theory	40
2.2.8. Teori Struktur Modal	42
2.2.9. Pengaruh Harga Saham pada Likuiditas Saham	43
2.2.10. Pengaruh Volume Perdagangan Saham pada Likuiditas Saham	45
2.3. Kerangka Pikir	46
2.4. Hipotesis	48

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	49
3.2. Teknik Penentuan Sampel	51
3.2.1. Populasi	51
3.2.2. Sampel	52
3.3. Teknik Pengumpulan Data	53
3.3.1. Jenis Data	53
3.3.2. Sumber Data	54

3.3.3. Pengumpulan Data	54
3.4. Uji Normalitas.....	54
3.5. Uji Asumsi Klasik.....	55
3.5.1. Multikolinearitas.....	55
3.5.2. Heteroskedastisitas.....	56
3.5.3. Autokorelasi.....	57
3.6. Teknik Analisis dan Uji Hipotesis.....	57
3.6.1. Uji Hipotesis.....	58

BAB. IV. ANALISIS DAN HASIL PEMBAHASAN

4.1. Deskripsi Obyek Penelitian.....	61
4.2. Deskripsi Hasil Penelitian.....	65
4.2.1. Deskripsi Harga Saham.....	65
4.2.2. Deskripsi Volume Perdagangan.....	66
4.2.3. Deskripsi <i>Prosentase Spread</i>	67
4.3. Uji Normalitas.....	68
4.4. Pengujian Asumsi Klasik.....	69
4.4.1. Pengujian Multikolinearitas.....	69
4.4.2. Pengujian Heterokedastisitas.....	69
4.4.3. Pengujian Autokorelasi.....	71
4.5. Teknis Analisis dan Uji Hipotesis.....	71
4.5.1. Pengujian Hipotesis.....	73
4.5.2. Pengujian Kesesuaian Model.....	73

4.5.2. Pengujian Secara Parsial.....	74
4.6. Uji Normalitas dan Uji Asumsi Klasik Setelah Perbaikan	75
4.6.1. Uji Normalitas.....	75
4.6.2. Uji Asumsi Klasik.....	76
4.6.2.1. Multikolineritas.....	76
4.6.2.2. Heteroskedastisitas.....	77
4.6.2.3. Autokorelasi.....	77
4.7. Teknik Analisis dan Uji Hipotesis.....	78
4.7.1. Uji Hipotesis.....	80
4.7.1.1. Uji Kesesuaian Model.....	80
4.7.1.2. Uji Secara Parsial.....	80
4.8. Pembahasan hasil Penelitian.....	82
4.8.1. Implikasi Penelitian.....	82
4.8.2. Perbedaan Penelitian dengan Penelitian Terdahulu.....	84
4.8.3. Keterbatasan Penelitian.....	85

BAB. V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan.....	87
5.2. Saran.....	87

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	: Likuiditas saham perusahaan manufaktur pada tahun 2008
Tabel 3.1	: Daftar emiten yang melakukan pemecahan saham periode 2008
Tabel 4.1	: Rekapitulasi data : Harga saham (Dalam Rupiah)
Tabel 4.2	: Rekapitulasi data : Volume perdagangan saham (Dalam lembar)
Tabel 4.3	: Rekapitulasi data : Prosentase spread
Tabel 4.4	: Hasil Uji Normalitas
Tabel 4.5	: Hasil Uji Multikolineritas
Tabel 4.6	: Hasil Uji Heteroskedastisitas
Tabel 4.7	: Hasil Uji Autokorelasi
Tabel 4.8	: Hasil pendugaan Regresi Linier Berganda
Tabel 4.9	: Nilai R-square
Tabel 4.10	: Hasil Uji F
Tabel 4.11	: Hasil Uji t
Tabel 4.12	: Hasil Uji Normalitas setelah Perbaikan Data
Tabel 4.13	: Hasil Uji Multikolineritas
Tabel 4.14	: Hasil Uji Heteroskedastisitas
Tabel 4.15	: Hasil Uji Autokorelasi
Tabel 4.16	: Hasil Regresi Linier Berganda Setelah Perbaikan Data
Tabel 4.17	: Nilai R-square
Tabel 4.18	: Hasil Uji F
Tabel 4.19	: Hasil Uji t
Tabel 4.20	: Persamaan dan perbedaan penelitian sekarang dengan penelitian sebelumnya

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1A : Data harga saham perusahaan manufaktur go publik yang melakukan pemecahan saham
- Lampiran 1B : Data volume perdagangan saham perusahaan manufaktur go publik yang melakukan pemecahan saham
- Lampiran 1C : Data likuiditas saham perusahaan manufaktur go public yang melakukan pemecahan saham
- Lampiran 2 : Uji Normalitas
- Lampiran 3 : Uji Multikolinieritas
- Lampiran 4 : Uji Heteroskedastisitas
- Lampiran 5 : Uji Autokolerasi
- Lampiran 6 : Regresi Linier Berganda
- Lampiran 7 : R-square
- Lampiran 8 : Uji F
- Lampiran 9 : Uji t
- Lampiran 10 : Uji Normalitas setelah perbaikan data
- Lampiran 11 : Uji Multikolinieritas
- Lampiran 12 : Uji Heteroskedastisitas
- Lampiran 13 : Uji Autokorelasi
- Lampiran 14 : Regresi Linier Berganda setelah perbaikan data
- Lampiran 15 : R-square
- Lampiran 16 : Uji F
- Lampiran 17 : Uji t

**ANALISIS PENGARUH HARGA SAHAM DAN VOLUME
PERDAGANGAN TERHADAP LIKUIDITAS SAHAM
PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR GO PUBLIK
YANG MELAKUKAN *STOCK SPLIT*
DI BURSA EFEK INDONESIA**

Oleh :

Pipit Wahyu Sedyati

ABSTRAKSI

Stock Split selain memperbesar jumlah saham yang beredar juga memperbesar daya beli investor karena nilai sahamnya lebih kecil sehingga likuiditasnya akan meningkat, likuiditas mengacu pada seberapa mudah investor dapat memperjualbelikan sahamnya di bursa diantaranya adalah jumlah saham-saham yang beredar di masyarakat semakin banyak dan semakin mudah pula bagi investor memperjualbelikan saham yang bersangkutan. Sesuai dengan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh harga saham dan volume perdagangan saham terhadap likuiditas saham pada perusahaan manufaktur go publik di Bursa Efek Indonesia yang melakukan pemecahan saham.

Penelitian ini menggunakan data sekunder dari perusahaan yang melakukan pemecahan saham pada tahun 2008 meliputi data harga saham, volume perdagangan saham dan likuiditas saham. Sampel yang diambil sebanyak 7 perusahaan yang melakukan *stock split* pada tahun 2008 dengan teknik *purposive sampling*.

Berdasarkan hasil analisis regresi berganda dapat disimpulkan bahwa harga saham secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap likuiditas saham dan volume perdagangan secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap likuiditas saham.

Keywords : Harga Saham, Volume Perdagangan Saham, Likuiditas Saham.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Perusahaan-perusahaan di Indonesia dalam menuju kedewasaannya mulai berkembang menjadi perusahaan besar. Dalam aktifitas, perusahaan besar membutuhkan sumber modal yang besar untuk kegiatan operasional, pengembangan dan perluasan usahanya. Sumber modal untuk kegiatan operasional perusahaan, salah satu alternatif yang dapat digunakan adalah dengan pembiayaan dari swasta / individu atau pembiayaan dari masyarakat.

Dengan Sumber dana pembiayaan dari swasta / individu dan masyarakat yang mencakup dana langsung (*Direct Financial*), yang berasal dari perorangan atau lembaga keuangan seperti Bank, Asuransi dan lain – lain, maka akan memudahkan masyarakat dan pihak-pihak lain-lain untuk mendapatkan modal untuk bersama-sama menyelenggarakan kegiatan pasar modal. Sedangkan untuk pembiayaan dari masyarakat adalah melalui bursa efek. Bursa efek atau pasar modal mempunyai peranan yang penting baik bagi badan usaha, investor maupun pemerintah. Bagi badan usaha khususnya perusahaan yang go publik akan memperoleh dana segar yang dapat dimanfaatkan untuk memperbaiki struktur modal perusahaan dan meningkatkan nilai perusahaan. Bagi investor, keberadaan pasar modal akan memperbanyak pilihan dalam menyalurkan dana melalui

investasi sesuai dengan keinginan investor sehingga tidak hanya menumpuk dalam bentuk deposit dan tabungan. Dan bagi pemerintah, ini sangatlah penting sebagai wahana untuk mobilisasi dana masyarakat (dalam negeri dan luar negeri). Melalui pasar modal dana masyarakat akan dialokasikan ke sektor yang paling produktif dan efisien sehingga mempercepat laju pertumbuhan ekonomi nasional (Anonim, 2008).

Harga saham merupakan salah satu indikator keberhasilan pengelolaan perusahaan dan sangatlah dipengaruhi oleh kekuatan pasar itu sendiri, harga saham sifatnya berubah-ubah atau berfluktuasi setiap saat dan selalu mengalami pasang surut tergantung oleh banyaknya penawaran dan permintaan atas saham tersebut serta beberapa faktor lain yang mempengaruhinya. Namun, pada prinsipnya semakin baik prestasi perusahaan dalam menghasilkan suatu keuntungan, maka akan meningkatkan permintaan saham perusahaan tersebut, sehingga akan meningkatkan harga saham itu sendiri. Contohnya kondisi perusahaan sangat berpengaruh terhadap harga dan volume perdagangan saham, jika perusahaan tersebut mengalami peningkatan, maka secara otomatis harga dan volume perdagangan saham akan meningkat, selain itu harga saham juga dipengaruhi oleh tingkat dividen, tingkat inflasi, dan tingkat suku bunga.

Volume perdagangan saham juga dipengaruhi oleh beberapa faktor selain faktor saham itu sendiri, juga faktor jumlah saham. Semakin besar jumlah saham yang dikeluarkan oleh suatu perusahaan, maka volume

perdagangan saham semakin besar pula. Jumlah saham yang beredar dapat berubah dengan berbagai cara antara lain, dengan melakukan *company listing*, pembagian saham bonus, pemberian dividen saham, konversi dari obligasi konversi, penggunaan hak opsi, waran serta dengan melakukan *stock split*. Dalam penelitian (Marwata, 2001) *Stock split* merupakan cara yang dilakukan oleh emiten untuk mempertahankan sahamnya agar tetap berada dalam rentang perdagangan yang optimal, sehingga daya beli investor meningkat terutama untuk investor kecil.

Secara sederhana, *Stock split* berarti memecah selembaar saham menjadi n lembar saham. *Stock split* mengakibatkan bertambahnya jumlah lembar saham yang beredar tanpa transaksi jual beli yang mengubah besarnya modal. Harga perlembar saham baru setelah *stock split* adalah sebesar $1/n$ dari harga saham sebelum pemecahan. *Stock split* merupakan suatu kosmetik saham, dalam artian bahwa tindakan perusahaan tersebut merupakan upaya pemolesan saham agar tampak lebih menarik di masa investor sekalipun tidak meningkatkan kemakmuran bagi investor. Tindakan *stock split* akan menimbulkan efek fatamorgana bagi investor, yaitu investor akan merasa seolah-olah menjadi lebih makmur karena memegang saham dalam jumlah yang lebih banyak. Jadi, *Stock split* saham sebenarnya tindakan perusahaan yang tidak memiliki nilai ekonomis (Marwata, 2001).

Stock split atau pemecahan saham hanya akan mengubah nilai dari modal saham, sebagai contoh modal saham sebesar Rp 1 Milyar dengan

nilai nominal tiap saham Rp 1.000, maka jumlah saham yang beredar 1.000.000 lembar saham. Apabila perusahaan melakukan *stock split* nominal saham dari Rp 1.000 menjadi Rp 5.00, maka jumlah saham yang beredar akan berjumlah 2.000.000 lembar saham dengan modal saham tidak berubah sebesar Rp 1 Milyar.

Stock split selain memperbesar jumlah saham yang beredar juga memperbesar daya beli investor karena nilai sahamnya menjadi lebih kecil sehingga likuiditasnya akan meningkat, likuiditas mengacu pada seberapa mudah investor dapat memperjualbelikan sahamnya di bursa diantaranya adalah saham-saham yang beredar di masyarakat semakin banyak dan semakin mudah pula bagi investor memperjualbelikan saham yang bersangkutan.

Stock split telah banyak dilakukan oleh perusahaan yang go publik di BEJ mulai tahun 1995. *Stock split* tersebut dilakukan supaya harga sahamnya tidak terlalu tinggi sehingga dengan harga saham yang tidak terlalu tinggi akan meningkatkan likuiditas saham. Dalam penelitian (Fatmawati dan Asri, 1999) menghasilkan kesimpulan yang sebaliknya bahwa likuiditas saham mengalami rata – rata kenaikan sebesar 1,5 % sebelum *stock split* dan mengalami penurunan sebesar 1,53 % sesudah *stock split*. Harga saham pada penelitian (Fatmawati dan Asri, 1999) rata – rata mengalami kenaikan sebelum tanggal *listing* yang cenderung menurun sebesar 0,02 %. Sedangkan volume perdagangan mengalami rata – rata kenaikan sebelum tanggal *split* sebesar 15,25 % dan mengalami rata – rata

penurunan sebesar 1,8 % setelah tanggal *listing*. Secara keseluruhan penelitian (Fatmawati dan Asri, 1999) menyimpulkan bahwa aktivitas *split* berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat harga saham, volume *turnover*, dan prosentase *spread*.

Menurut (Khresna dan Sulistyanto, 2005) dalam penelitiannya menemukan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan dari variabel independen secara bersama – sama terhadap variabel perubahan harga saham relatif pada tingkat signifikan 1 % berlawanan dengan penelitian (Fatmawati dan Asri, 1999). Sedangkan pada penelitian (Budiarto dan Baridwan, 1999) menyimpulkan bahwa teori struktur modal dan teori sinyal tidak mendukung pada analisis pengaruh pengumuman *right issue* terhadap tingkat keuntungan saham dan likuiditas saham di Bursa Efek Indonesia, periode amatan tahun 1994 – 1996. Contohnya ditemukan bahwa harga saham mengalami penurunan pada saat pengumuman dan terus mengalami penurunan sesudah hari pengumuman selama periode jendela, hal ini berbeda dengan hipotesis *price pressure* (Budiarto dan Baridwan, 1999 : 107) dimana harga saham akan jatuh secara permanen untuk jangka waktu tertentu setelah pengumuman.

Hasil – hasil penelitian pengaruh saham, volume perdagangan serta pemecahan saham terhadap likuiditas saham yang ditunjukkan oleh penelitian sebelumnya masih memiliki perbedaan. Dilihat dari teori struktur modal, (Modigliani dan Miller, 1958) yang diacu oleh Keeley, (1989) dalam (Budiarto dan Baridwan, 1999) menemukan bukti bahwa

dalam pasar yang kompetitif tanpa adanya pajak, biaya kebangkrutan dan asimetris informasi, struktur modal perusahaan adalah tidak relevan. Oleh karena itu, penerbitan saham baru seharusnya tidak mempengaruhi harga saham. Akan tetapi, Smith, (1986) dalam (Budiarto dan Baridwan, 1999) menyatakan bahwa berdasarkan studi empiris ditemukan bahwa secara statistik penerbitan saham baru berpengaruh negatif terhadap harga saham perusahaan.

Dalam teori sinyal, asimetri informasi akan terjadi jika manajemen tidak secara penuh menyampaikan suatu informasi ke pasar, maka umumnya pasar akan merespon informasi tersebut sebagai suatu sinyal terhadap adanya even tertentu yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan yang tercermin dari perubahan harga dan volume perdagangan saham yang terjadi. Sebagai implikasinya, pengumuman perusahaan untuk menambah jumlah lembar saham baru yang beredar akan direspon oleh pasar sebagai suatu sinyal yang menyampaikan adanya informasi baru yang dikeluarkan oleh pihak manajemen yang selanjutnya akan mempengaruhi nilai saham perusahaan dan aktivitas perdagangan saham (Budiarto dan Baridwan, 1999).

Berikut beberapa perusahaan yang akan dijadikan penelitian pendahuluan pada perusahaan manufaktur go publik yang melakukan pemecahan saham pada periode 2008 adalah :

Tabel 1.1 : Likuiditas Saham Perusahaan Manufaktur Pada Tahun 2008

No	Nama Perusahaan	Likuiditas Saham	
		Sebelum <i>Stock Split</i>	Sesudah <i>Stock Split</i>
1	PT. Duta Pertiwi Nusantara, Tbk	0.289	0.2636
2	PT. Aneka Tambang, Tbk	0.4047	0.0083
3	PT. Davomas Abadi, Tbk	0.4244	0.4116
4	PT. unilever indonesia, Tbk	0.4074	0.0126
5	PT. AKR. Corporindo, Tbk	0.407	0.2181
6	PT. Jaya pari steel, Tbk	0.41	0.2546
7	PT. Indofood sukses Makmur, Tbk	0.4092	0.4061

Sumber : Bursa Efek Indonesia

Stock split digunakan agar nilai sahamnya menjadi lebih kecil sehingga akan meningkatkan likuiditas sahamnya sehingga akan menambah daya tarik investor untuk bertransaksi tetapi dari hasil penelitian pendahuluan yang dijabarkan pada tabel 1.1 diatas menunjukkan adanya penurunan pada tingkat likuiditas saham setelah *stock split* menjadi lebih kecil dibandingkan dengan sebelum melakukan *stock split*. Karena itu ingin diketahui apakah harga saham dan volume perdagangan berpengaruh terhadap peningkatan dan penurunan pada tingkat likuiditas saham.

Berdasarkan uraian dan data di atas, maka dilakukan penelitian dengan judul **“Analisis Pengaruh Harga Saham dan Volume Perdagangan Terhadap Likuiditas Saham Pada Perusahaan Manufaktur Go Publik Yang Melakukan Stock Split Di Bursa Efek Indonesia “**.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan atas uraian pada latar belakang masalah yang telah dikemukakan, maka pokok permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

“ Apakah harga saham dan volume perdagangan akan berpengaruh terhadap tingkat likuiditas saham pada perusahaan manufaktur go publik yang melakukan pemecahan saham di Bursa Efek Indonesia ? “

1.3. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris pengaruh harga saham dan volume perdagangan saham terhadap likuiditas saham pada perusahaan Manufaktur go publik yang melakukan pemecahan saham di Bursa Efek Indonesia.

1.4. Manfaat Penelitian

a. Bagi penulis

Sebagai upaya untuk mendapatkan pengalaman yang berharga dalam menulis karya ilmiah dan memperdalam pengetahuan terutama dalam bidang yang dikaji.

b. Bagi investor dan Emiten

Penelitian ini dapat memberikan informasi yang berguna untuk pengambilan keputusan, antara lain untuk melakukan investasi dan keputusan dalam melakukan pemecahan saham.

c. Bagi Pihak Lain

Dapat digunakan sebagai bahan tambahan referensi di lingkungan Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” dan dapat digunakan sebagai bahan acuan bagi mahasiswa untuk mengadakan penelitian lebih lanjut.